

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu usaha pembaharuan pendidikan nasional adalah dengan membuat rancangan pembelajaran secara menyeluruh pada masing –masing bidang studi. Dengan pembaharuan pendidikan yang optimal, maka tujuan pendidikan juga akan tercapai secara maksimal.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam mengubah tingkah laku siswa adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar dan pembelajaran, Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam Proses interaksi itu dapat terjadi Perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku (Hamalik,2001:194). Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan yang bersih ,tenang,suasana menyenangkan,dan sega,sehinggasang anak didik tumbuh sebagai manusia yang baik (Hamalik 2001: 28/194)

Pada lembaga pendidikan saat ini kurikulum yang sering dikembangkan adalah kurikulum KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip sebagai berikut : berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, relevan dengan kebutuhan kehidupan, menyeluruh dan kesinambungan, belajar sepanjang hayat dan seimbang antar kepentingan nasional dengan kepentingan daerah.

Pembelajaran biologi saat ini sering mengalami kendala, diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang sesuai, penggunaan media yang kurang tepat, kondisi kelas yang selalu pasif, termasuk kurangnya guru dalam memperhatikan keadaan dan minat siswa didalam kelas. Mata Pelajaran Biologi terkadang sering dikeluhkan sebagai Mata Pelajaran yang membosankan, hal ini terlihat dari perilaku siswa dikelas yang kurang menunjukkan sikap tidak tertarik pada saat mengikuti pelajaran, misalnya siswa bicara sendiri, siswa asyik bermain dengan teman lainnya, melihat –lihat keluar kelas atau kelas menjadi gaduh ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Sedangkan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan guru bidang studi biologi kelas VIII A SMP PGRI 3 Banyuwangi pada konsep fotosintesis lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi dan sangat jarang melakukan pembelajaran di luar kelas maupun di laboratorium, begitu pendapat siswa kelas VIII A SMP PGRI 3 Banyuwangi mengenai metode pembelajaran dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang terkadang membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pemahaman siswa tentang biologi adalah ilmu hafalan dan tidak bermanfaat bagi kehidupan. Setelah melakukan wawancara dengan guru dan melihat dokumentasi nilai siswa diketahui bahwa untuk saat ini nilai keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa kelas VIII A SMP PGRI 3 Banyuwangi sangat tidak memuaskan dengan rata-rata <75. Sehingga peneliti mencoba untuk memberikan alternatif bagi guru agar memberikan suatu materi pelajaran yang lebih variasi dalam meningkatkan ketrampilan proses sains dan penguasaan konsep, sehingga proses belajar

mengajar dapat berjalan efektif, misalnya dengan praktikum langsung dilapangan atau di laboratorium.

Belajar aktif akan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya. Selain siswa, guru dituntut untuk bekerja secara profesional, mengajar sistematis, dan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan efisien

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian memilih judul penerapan pembelajaran berbasis praktikum untuk meningkatkan ketrampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa pada konsep fotosintesis kelas VIII A SMP PGRI 3 Banyuwangi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan ketrampilan proses sains siswa kelas VIII A di SMP PGRI 3 Banyuwangi
2. Bagaimanakah pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan penguasaan konsep fotosintesis siswa kelas VIII A di SMP PGRI 3 Banyuwangi

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan ketrampilan proses sains siswa kelas VIII A di SMP PGRI 3 Banyuwangi

2. Untuk mengetahui pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan penguasaan konsep fotosintesis siswa kelas VIII A di SMP PGRI 3 Banyuwangi

#### **1.4 Definisi Operasional**

- 1) Pembelajaran berbasis Praktikum adalah salah satu metode pembelajaran biologi yang di lakukan di dalam kelas dan laboratorium.
- 2) Keterampilan proses sains (KPS) adalah keterampilan dalam melakukan serangkaian proses ilmiah untuk dapat memahami suatu konsep. Dalam penelitian ini ketrampilan proses sains di ukur dari mengamati, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan data dan menyimpulkan
- 3) Penguasaan konsep fotosintesis yaitu nilai siswa yang di evaluasi dengan menggunakan test berdasarkan ranah kognitif

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran berbasis praktikum
- 2) Bagi siswa di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran biologi pada konsep fotosintesis.
- 3) Bagi guru bidang studi biologi, dapat dijadikan alternatif pembelajaran khususnya bidang studi biologi dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis praktikum ini.

- 4) Bagi Universitas Muhammadiyah Jember, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan pengajaran berbasis praktikum

### **1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian.:

- 1) Pembelajaran berbasis praktikum
- 2) Materi yang diberikan adalah fotosintesis
- 3) Evaluasi hanya pada ketrampilan proses sains dan penguasaan konsep fotosintesis
- 4) Penelitian dilakukan di kelas VIII A SMP PGRI 3 Banyuwangi
- 5) Pokok bahasan yang di gunakan adalah fotosintesis